

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian ini, metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen, yaitu percobaan sistematis dan berencana untuk membuktikan suatu teori. Penelitian eksperimen dirancang untuk menguji suatu hipotesis. Setelah dilakukan perlakuan, kemudian diukur tingkat perubahannya, hipotesis diterima atau ditolaknya suatu hipotesis bergantung pada hasil observasi terhadap hubungan antara variabel yang diekspерimen.

Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis dan karakteristik objek yang diteliti, penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen melalui teknik dengan menggunakan kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Dalam desain eksperimen sejati, kontrol terhadap variabel ekstra dilakukan secara penuh agar memenuhi validitas internal, sehingga menghasilkan hasil eksperimen yang dapat diandalkan. Sudjana dan Ibrahim (2001:43) menjelaskan bahwa praktik eksperimen sejati yang melakukan kontrol sedemikian ketat mungkin hanya bisa dilakukan di laboratorium.

Praktik pendidikan dengan para siswa di kelas/ruangan dalam situasi interaksi antara manusia dengan manusia, manusia dengan lingkungan, pengontrolan yang ketat sulit dilakukan. Demikian pula perlakuan yang diberikan dalam eksperimen secara teratur, melakukan acak, pengukuran, Variabel dan lain-

lain tidak selalu dapat dilaksanakan. Menurut Sudjana dan Ibrahim (2001:43) situasi kelas sebagai tempat mengondisikan perlakuan tidak mungkin pengontrolan yang demikian ketat seperti dikehendaki dalam eksperimen. Oleh sebab itu perlu dicari atau dilakukan desain eksperimen dengan pengontrolan yang sesuai dengan kondisi yang ada. Desain yang cocok adalah eksperimen semu (*quasi exsperimen*). Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen kuasi dengan desain *The Randomized Pretest-Posttest Control Group Design*. Desain penelitian digambarkan sebagai berikut. (Fraenkel dan Wallen, 1993:248).

Kelompok	Prates	Perlakuan	Pascates
E _R	O ₁	X ₁	O ₂
K _R	O ₃	X ₂	O ₄

Gambar 3.1 Rancangan Penelitian

Keterangan :

E_R : Kelas Eksperimen Subjek random yang menggunakan Model Kreatif Pemecahan Masalah

K_R : Kelas Kontrol Subjek Random yang menggunakan Model Pembandingan (Kreasi Guru)

O₁ : Prates kelas eksperimen yang menggunakan Model Kreatif Pemecahan Masalah

O₂ : Pascates kelas eksperimen yang menggunakan Model Kreatif Pemecahan Masalah

O₃ : Prates kelas kontrol yang menggunakan Model Pemanding (Kreasi Guru)

O₄ : Pascates kelas kontrol yang menggunakan Model Pemanding (Kreasi Guru)

X₁ : Perlakuan pembelajaran menulis karangan argumentasi dengan menggunakan Model Kreatif Pemecahan Masalah

X₂ : Perlakuan pembelajaran menulis karangan argumentasi dengan teknik atau strategi khusus guru (model pemanding)

3.2 Sumber Data

3.2.1 Populasi

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Susukan Kabupaten Cirebon. Populasi penelitian ini adalah karangan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Susukan tahun pelajaran 2006/2007. kelas VIII di SMP Negeri 2 Susukan terdiri atas tiga kelas dengan jumlah siswa seluruhnya 120 orang yang rinciannya sebagai berikut.

Tabel 3.1

Kedaaan Siswa Kelas VIII

SMP Negeri 2 Susukan Tahun Pelajaran 2006/2007

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
VIII A	22	18	40
VIII B	17	23	40
VIII C	25	15	40
Jumlah	64	56	120

Sumber : Bag. Tata Usaha SMP Negeri 2 Susukan

3.2.2 Sampel

Pengklasifikasian kelas VIII SMP Negeri 2 Susukan menggunakan kriteria yang menunjukkan perlakuan yang seimbang baik prestasi siswa, jumlah siswa maupun keadaan siswa karena di sekolah ini tidak ada kelas unggulan atau dengan kata lain keadaan kelas VIII homogen. Jumlah kelas VIII ada tiga kelas yaitu kelas VII A, VIII B, dan VIII C dengan karakteristik yang sama. Oleh karena itu, sampel yang diambil sebanyak dua kelas. Penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan secara acak (sistem random). Berdasarkan hasil undian, karangan yang akan dijadikan sampel penelitian adalah karangan siswa kelas VIII A untuk kelas eksperimen yang berjumlah 40 orang dan kelas VIII B untuk kelas kontrol yang berjumlah 40 orang.

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Instrumen penelitian menjelaskan teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data di lapangan. Sesuai dengan jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini, instrumen penelitian yang penulis gunakan adalah sebagai berikut :

1. *Format Observasi*, digunakan untuk mengetahui aktivitas siswa dalam mengikuti pelaksanaan pembelajaran melalui Model Kreatif Pemecahan Masalah. Aspek yang diamati yaitu : Kegiatan Pendahuluan, Inti, dan Penutup.
2. *Angket*, digunakan untuk mengetahui respon siswa dan guru terhadap Model Kreatif Pemecahan Masalah dalam pembelajaran menulis karangan

argumentasi. Aspek yang diamati yaitu : Tujuan, bahan, Metode Pembelajaran, Media, Jenis pendekatan yang dipilih, dan evaluasi.

3. *Soal Uraian* tentang menulis karangan argumentasi dan petunjuk cara mengerjakannya serta aspek-aspek yang dinilai. Soal ini diujicobakan dalam bentuk prates dan pascates.
4. *Format Pedoman penilaian menulis karangan argumentasi*
5. *Telaah Pustaka* dilakukan guna memperoleh informasi sebagai landasan teoritis dalam pembahasan penelitian.

Untuk lebih jelasnya, peneliti menempatkan instrumen-inetrumen penelitian di atas pada bagian lampiran. Selain itu peneliti menampilkan pula instrumen model pembelajaran menulis karangan argumentasi dengan menggunakan Model Kreatif Pemecahan Masalah.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang relevan, penulis menggunakan tes mengarang. Data tes mengarang yang dikumpulkan berupa data tes awal (prates) dan tes akhir (pascates) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Bentuk pertanyaan atau tagihan yang diberikan kepada siswa berupa uraian yang relatif panjang yaitu menulis karangan argumentasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, angket/kuesioner, dan tes.

3.4.1 Observasi

Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengamati aktivitas yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran menulis karangan argumentasi

dengan menggunakan Model Kreatif Pemecahan Masalah di kelas eksperimen meliputi kegiatan awal, inti, dan akhir. Pedoman observasi terhadap aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran menulis karangan argumentasi dapat dilihat pada lampiran tesis ini.

3.4.2 Wawancara

Tujuan utama penggunaan teknik ini ialah menggali informasi tambahan yang bersumber dari siswa dan guru tentang penerapan Model Kreatif Pemecahan Masalah dalam pembelajaran menulis karangan argumentasi.

Pedoman wawancara dan daftar pertanyaan wawancara tentang pembelajaran menulis dengan Model Kreatif Pemecahan Masalah dapat dilihat pada lampiran tesis ini.

3.4.3 Angket/kuesioner

Angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan angket respon tertutup karena jawaban pertanyaan dalam angket telah disertakan atau disediakan. Angket diberikan sesudah perlakuan penerapan Model Kreatif Pemecahan Masalah dalam menulis karangan argumentasi dilaksanakan. Tujuannya untuk mengetahui respon siswa terhadap penerapan model tersebut.

Kisi-kisi angket dan daftar pertanyaan tentang penerapan Model Kreatif Pemecahan Masalah dapat dilihat pada lampiran tesis ini.

3.4.4 Tes

Bentuk tes yang digunakan adalah bentuk tes uraian, yaitu bentuk tes yang terdiri atas pertanyaan atau suruhan yaitu menulis karangan argumentasi menggunakan Model Kreatif Pemecahan Masalah. Tes dilakukan dalam bentuk tes awal dan tes akhir. Tes awal dilakukan untuk mengukur kemampuan siswa

dalam menulis karangan argumentasi sebelum diberikan pembelajaran (perlakuan), dan tes akhir digunakan untuk mengukur keberhasilan siswa setelah diberikan pembelajaran menulis karangan argumentasi dengan menggunakan Model Kreatif Pemecahan Masalah.

Pengumpulan data dilakukan oleh penulis serta dibantu oleh guru bahasa Indonesia sebagai guru model menulis karangan argumentasi mulai tes awal, siklus pembelajaran, dan tes akhir. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik-teknik yang merupakan rangkaian proses berupa langkah-langkah yang sesuai dengan rencana dan sistematika untuk mendapatkan data dalam memecahkan masalah.

Dengan demikian, tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes kemampuan mengarang siswa yakni menulis karangan argumentasi mencakup prates dan pascates baik di kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Lembar tes menulis karangan argumentasi dapat dilihat pada lampiran tesis ini.

3.5 Teknik Pengolahan Data

3.5.1 Identifikasi Data

Data kuantitatif yaitu berupa kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis karangan argumentasi hasil perolehan nilai prates dan pascates. Analisis data penelitian kuantitatif dilakukan dengan menggunakan teknik statistik sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian. Statistik harus diperlakukan sebagai alat bantu dalam memahami data penelitian bukan sebagai pengganti kemampuan dalam kearifan peneliti.

Peneliti melakukan pengidentifikasian data agar dalam pengolahannya tidak mengalami kesulitan. Data kualitatif untuk angket, peneliti menentukan penskoran berskala positif. Data tersebut dianalisis berdasarkan aspek-aspek yang dinilai. Penggunaan skala penilaian ini dilakukan untuk menghindari subjektivitas penilaian yang mungkin terjadi. Hasil analisis tersebut diberi komentar berdasarkan kriteria teoretik.

3.5.2 Analisis Data

Sebagaimana telah diuraikan di atas, analisis data kuantitatif diolah dengan menggunakan teknik statistik. Data yang diolah selisih antara skor prates dan pascates dengan langkah-langkah sebagai berikut

3.5.2.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas dalam penelitian ini digunakan rumus :

$$x^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i} \quad (\text{Sudjana, 2002:273})$$

Keterangan : x^2 = kuadrat *chi* yang dicari

O_i = frekuensi yang tampak

E_i = frekuensi yang diharapkan

3.5.2.2 Uji Homogenitas

Teknik pengujian homogenitas dalam penelitian ini digunakan rumus berikut:

$$F = \frac{S^2b}{S^2k} \quad (\text{Sudjana, 2002:249})$$

Keterangan : F = harga varians yang akan diuji

S^2b = varians yang lebih besar

S^2k = varians yang lebih kecil

3.5.2.3 Uji Hipotesis

Untuk menguji perbedaan dua rata-rata untuk n (sampel) lebih dari 30 digunakan rumus uji t sebagai berikut:

$$t = \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}} \quad (\text{Sudjana, 2002:241})$$

Keterangan : M_1 = mean sampel kelompok eksperimen

M_2 = mean sampel kelompok kontrol

n_1 = jumlah sampel kelompok eksperimen

n_2 = jumlah sampel kelompok kontrol

S_1^2 = variansi sampel kelompok eksperimen

S_2^2 = variansi sampel kelompok kontrol

Dengan demikian untuk mengetahui hasil penerapan model Kreatif Pemecahan Masalah dalam pembelajaran menulis karangan argumentasi, peneliti

menggunakan eksperimen dengan pendekatan statistik dengan langkah-langkah sebagai berikut.

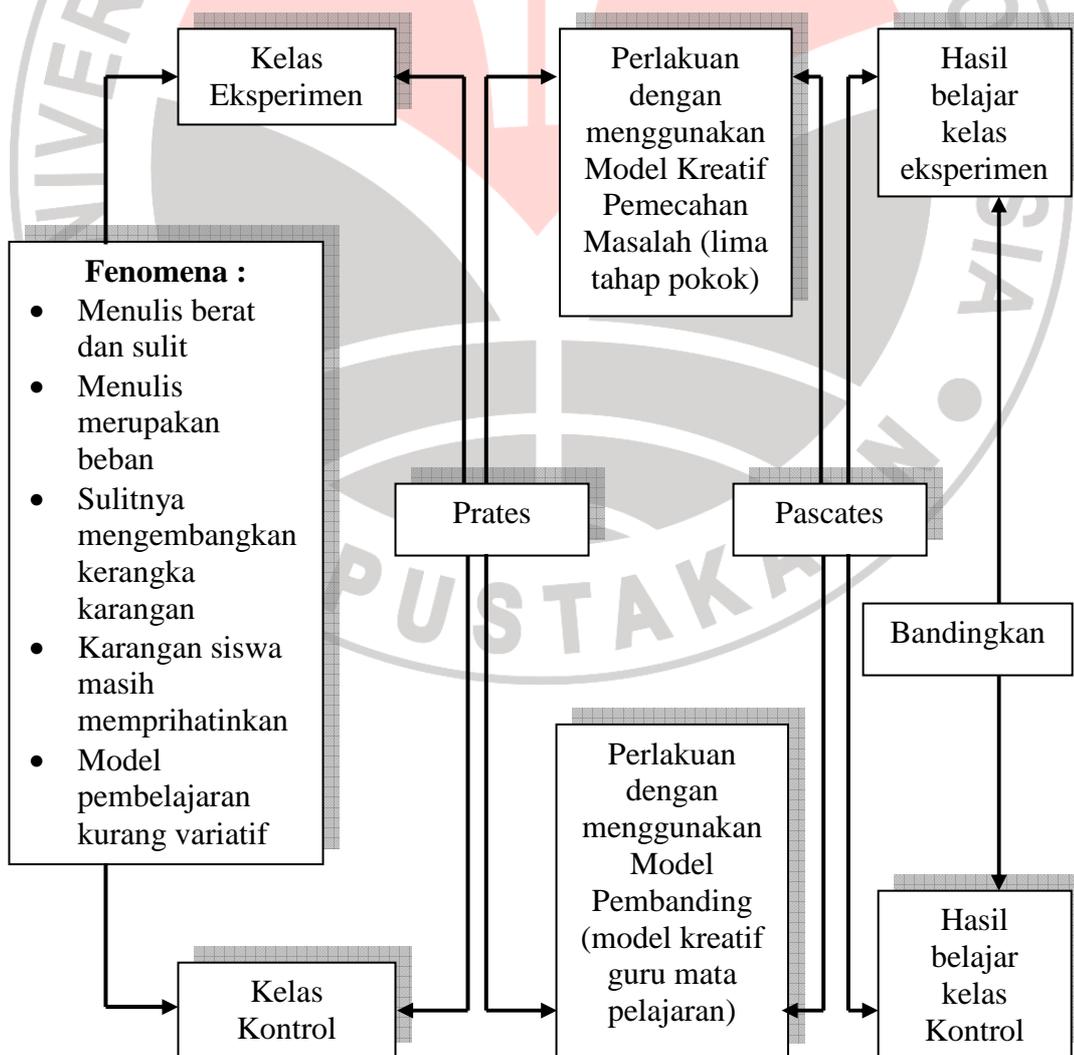
- a. menskor karangan siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dari kedua tes;
- b. menilai skor jawaban siswa dengan pedoman penilaian yang telah dibuat;
- c. menstabilasi nilai prates dan pascates kedua kelompok;
- d. uji gain peningkatan hasil pembelajaran menulis kelompok eksperimen dan kelompok kontrol;
- e. menghitung prosentase kemampuan menulis kelompok eksperimen dan kelompok kontrol;
- f. menguji normalitas kedua kelompok (eksperimen dan kontrol) dengan rumus *chi-kuadrat* (x^2);
- g. menguji homogenitas kedua kelompok;
- h. menguji perbedaan antara prates dan pascates kedua kelompok kemampuan menulis dengan uji "*t*";
- i. menentukan signifikansi hasil kedua tes; dan
- j. menafsirkan hasil perhitungan dengan menggunakan uji "*t*".

analisis data observasi, wawancara, dan angket digunakan untuk mengetahui aktivitas siswa, respon siswa, menggali informasi tambahan yang bersumber dari siswa dan guru, serta keterangan penting lainnya yang berkenaan dengan penerapan Model Kreatif Pemecahan Masalah dalam pembelajaran menulis karangan argumentasi.

3.6 Paradigma Penelitian

Berdasarkan penelitian dalam tesis ini, paradigma penelitian berpijak pada fenomena pembelajaran menulis yang masih memprihatinkan. Peneliti ini pun mengamati keefektifan sebuah model pembelajaran yang diujicobakan pada kelas eksperimen. Untuk lebih menguatkan keefektifan model yang diujicobakan, penelitian inipun mengamati pembelajaran dengan model pembanding pada kelas kontrol. Setelah mengamati pembelajaran di dua kelas tersebut, penelitian ini hendak membandingkan hasil pembelajaran baik di kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Untuk lebih jelasnya, peneliti menyajikan bagan berikut.

Bagan 3.1 Paradigma Penelitian



3.7 Ihwal Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Dalam rangka mengimpelementasikan program pembelajaran yang sudah dituangkan dalam silabus, guru harus menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP merupakan pegangan guru dalam melaksanakan pembelajaran baik di kelas, laboratorium, dan/atau lapangan untuk setiap kompetensi dasar. Oleh karena itu, apa yang tertuang di dalam RPP memuat hal-hal yang langsung berkait dengan aktivitas pembelajaran dalam upaya pencapaian penguasaan suatu kompetensi dasar (Depdiknas, 2006:17).

Dalam menyusun RPP, guru harus mencantumkan Standar Kompetensi (SK) yang memayungi Kompetensi Dasar (KD) yang akan disusun dalam RPPnya. RPP harus memuat secara rinci tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, sumber belajar, dan penilaian.

RPP merupakan pegangan guru dalam melaksanakan pembelajaran baik di kelas, laboratorium, dan/atau lapangan untuk setiap Kompetensi Dasar (KD). Guru Bahasa Indonesia harus menyadari bahwa pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia.

Dalam menyusun RPP, guru harus berpedoman pada kurikulum dan silabus. RPP harus dapat menggambarkan kegiatan belajar mengajar yang diharapkan guru. RPP dalam terminologi kurikulum 2004 disebut skenario pembelajaran. Dengan demikian, RPP merupakan pedoman guru melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Langkah-langkah penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah sebagai berikut.

- 1) Mencantumkan Identitas
- 2) Mencantumkan Tujuan Pembelajaran
- 3) Mencantumkan Materi Pembelajaran
- 4) Mencantumkan Metode Pembelajaran
- 5) Mencantumkan Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran
- 6) Mencantumkan Sumber Belajar
- 7) Mencantumkan Penilaian

Untuk memudahkan penyusunan program pembelajaran, peneliti menampilkan format Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berikut.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)	
SMP/MTs	:
Mata Pelajaran	:
Kelas/Semester	:
Standar Kompetensi	:
Kompetensi Dasar	:
Indikator	:
Alokasi Waktu	: x 40 menit (..... pertemuan)
A. Tujuan Pembelajaran	
B. Materi Pembelajaran	
C. Metode Pembelajaran	
D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran	
Pertemuan 1	
Pertemuan 2	
dst	
E. Sumber Belajar	
F. Penilaian	

3.8 Pedoman Penilaian Menulis Karangan Argumentasi

Untuk menilai kemampuan menulis siswa, peneliti akan menyajikan pedoman penilaian menulis. Pedoman penilaian menulis karangan argumentasi ini berdasarkan atas pendapat Jakobs, dkk (1981:101) dan mempertimbangkan aspek indikator struktur kognitif dan performansi dalam wacana argumentasi (Suryana, 2004:25-26). Peneliti pun berpedoman pada landasan teoretis karakteristik karangan argumentasi yang dipaparkan para ahli/pakar menulis. Adapun pedoman penilaian menulis karangan argumentasi adalah sebagai berikut.

Tabel 3.2

PEDOMAN PENILAIAN KARANGAN ARGUMENTASI

NO.	ASPEK YANG DINILAI	SKOR	KUALIFIKASI	DESKRIPSI	INDIKATOR PENCAPAIAN
1.	ISI (A)	27-30	Sangat Baik	Isi gagasan karangan argumentasi harus memenuhi kriteria berikut 1. gagasan yang disampaikan sesuai topik 2. pengembangan permasalahan tuntas 3. pengembangan tesis sesuai topik 4. gagasan disampaikan secara jelas	4 Kriteria tercapai
		22-26	Baik		3 Kriteria tercapai
		17-21	Cukup		2 Kriteria tercapai
		13-16	Kurang		Hanya 1 Kriteria tercapai
2.	ORGANISASI (B)	18-20	Sangat Baik	Pengorganisasian karangan argumentasi harus memenuhi kriteria sebagai berikut 1. gagasan terorganisasi dengan sistematis 2. paparan logis	4 Kriteria tercapai
		14-17	Baik		3 Kriteria tercapai
		10-13	Cukup		2 Kriteria tercapai

NO.	ASPEK YANG DINILAI	SKOR	KUALIFIKASI	DESKRIPSI	INDIKATOR PENCAPAIAN
		7-9	Kurang	3. cakupan informasi pendukung luas dan memadai 4. koherensi informasi dengan gagasan	Hanya 1 Kriteria tercapai
3.	PENGEMBANGAN (STRUKTUR ARGUMENTASI) (C)	18-20 14-17 10-13 7-9	Sangat Baik Baik Cukup Kurang	Pengembangan/struktur argumentasi harus memenuhi kriteria sebagai berikut 1. fakta dan evidensi disajikan sesuai topik 2. fakta dan evidensi mendukung topik 3. argumen disajikan dengan tepat dan sistematis 4. nalar deduktif /induktif digunakan secara tepat	4 Kriteria tercapai 3 Kriteria tercapai 2 Kriteria tercapai Hanya 1 Kriteria tercapai
4.	PENGGUNAAN BAHASA (KREATIVITAS LINGUISTIK) (D)	22-25 18-21 11-17 5-10	Sangat Baik Baik Cukup Kurang	Penguasaan kreativitas linguistik/ bahasa dalam karangan argumentasi harus memenuhi kriteria sebagai berikut 1. penggunaan bahasa komunikatif dan segar 2. ungkapan khas/ orisinal 3. bahasa atau ungkapan bermakna 4. mampu mengekspresikan gagasan dengan baik	4 Kriteria tercapai 3 Kriteria tercapai 2 Kriteria tercapai Hanya 1 Kriteria tercapai
5	MEKANIK (KAIDAH PENULISAN) (E)	5 4 3	Sangat Baik Baik Cukup	Penguasaan kaidah penulisan dalam karangan argumentasi harus memenuhi 1. penguasaan struktur kalimat	4 Kriteria tercapai 3 Kriteria tercapai 2 Kriteria

NO.	ASPEK YANG DINILAI	SKOR	KUALIFIKASI	DESKRIPSI	INDIKATOR PENCAPAIAN
		2	Kurang	2. penguasaan kalimat efektif 3. penguasaan ejaan dan tanda baca 4. penguasaan penulisan paragraf	tercapai Hanya 1 Kriteria tercapai

(Adaptasi dari Model Jakobs, Suryana, dan Yus Rusyana)

